

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN PHONETICS

Kholilah¹, Dewi Ismu Purwaningsih², Sulaiman³

¹Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

³Tadris Bahasa Inggris, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

kholilah27@gmail.com¹, dewi.ismu.p@unukalbar.ac.id², sulaiman@iainptk.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 30-06-2020
Direvisi : 18-07-2020
Disetujui : 22-07-2020
Online : 25-07-2020

Kata Kunci:

Pembelajaran bahasa Inggris;
Fonetik bahasa Inggris;
Fonem.

Keywords:

English learning;
English phonetics;
Phonemes.



ABSTRAK

Abstrak: *Phonetics* (fonetik) merupakan mata kuliah yang sulit dikuasai oleh mahasiswa. Perbedaan bunyi dalam bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Banyaknya bunyi yang harus diingat oleh mahasiswa juga menjadi penghambat keberhasilan pembelajaran fonetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran fonetik yang akan digunakan dalam pengembangan media ajar fonetik. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data yaitu menggunakan kuesioner. Data diklasifikasikan untuk mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran fonetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran fonetik di kelas selama ini kurang maksimal dalam penggunaan media ajar. Mahasiswa sulit untuk mengingat dan memahami *place and manner of articulation* serta fonem. Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran untuk membantu dalam belajar fonetik. Hasil penelitian ini selanjutnya akan digunakan untuk acuan pada penelitian pengembangan media ajar fonetik untuk mahasiswa bahasa Inggris.

Abstract: *Phonetics is a difficult subject for students to be mastered. The difference of sounds between English and Indonesia is one of the difficulties faced by students. The number of sounds that students must remember also becomes an obstacle for learning phonetics. This research aimed to describe the students' needs in learning, then the data will be used to develop the teaching media in Phonetics. The subject of this research was the students of English program. The method used was descriptive qualitative. The data was collected using questionnaire then it were classified in order to describe the needs of students in learning phonetics. The result showed that the media used in teaching learning teaching phonetics did not fulfil the students' need. The students were difficult to remember and understand the place and manner of articulations and phonemes. The students need the specific teaching media in learning phonetics. The result of this study will be used as reference in depeloving phonetics teaching media for English students.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Belajar fonetik merupakan satu rangkaian jika mempelajari suatu bahasa. Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan bagi pembelajar bahasa Asing juga merupakan kendala yang harus dihadapi. Fonetik merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di perguruan tinggi khususnya yang mengambil jurusan yang berkaitan dengan bahasa. Banyaknya Lambang-lambang yang harus dipahami dan diingat oleh mahasiswa menjadi tantangan tersendiri. Lambang-lambang tersebut digunakan untuk menandai produksi bunyi dalam bahasa. Bunyi menjadi sistem tersendiri dalam suatu bahasa. Salah satu kajian yang berhubungan dengan bunyi pada suatu bahasa adalah Fonologi dan Fonetik. Fonetik adalah studi tentang persepsi dan produksi bunyi, sedangkan fonologi merupakan studi mengenai bunyi ujar pada leksikon bahasa tertentu (Dillon, Dunbar, & Idsardi, 2013). Pada penelitian ini, penulis akan fokus pada fonetik.

Fonetik menurut Yule (2014) merupakan kajian tentang karakteristik bunyi. Bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia bersumber dari bentuk kerjasama organ-organ yang ada disekitar organ bicara manusia. Terdapat dua hal yang penting untuk dipahami oleh mahasiswa pembelajar fonetik yaitu *place and manner articulations*. Memahami keduanya bukan hal mudah, pemahaman tidak hanya dapat dipahami dengan membaca dan melihatnya saja. Pembelajaran fonetik menuntut mahasiswa untuk dapat mengetahui, menganalisis, dan mentranskripsi berbagai variasi bahasa Inggris dan memahami perbedaan bunyi yang dihasilkan (Robinson, Mahurin, Richards, & Justus, 2011).

Penelusuran yang berkaitan dengan dengan pembelajaran fonetik dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa sebagai penunjang belajar baik di kelas maupun di luar kelas. Kesuksesan mahasiswa dalam pembelajaran fonetik ditentukan oleh faktor-faktor, diantaranya motivasi dan tingkat ketertarikan mahasiswa (Robinson et al., 2011).

Mahasiswa merupakan pembelajar yang mandiri. Cara belajar mahasiswa cenderung independen dan otonom serta memiliki pilihan model pembelajaran yang sesuai dengan diri mahasiswa tersebut (Lestari, 2013). Pembelajaran saat ini menuntut akses pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Keinginan untuk

belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun (Ulfa, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu pembelajar saat kelas berlangsung dan dapat digunakan sendiri pada saat di luar kelas.

Media pembelajaran adalah alat yang berupa *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari sumber (pengajar) kepada target (pebelajar) untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas menjadi lebih efektif (Jalinus & Ambiyar, 2016). Media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran fonetik berbasis web. Media pembelajaran berbasis web memungkinkan mahasiswa untuk tetap belajar walaupun mahasiswa tersebut tidak hadir secara fisik di dalam kelas (Hasanah, 2016).

Sebelum mengembangkan media pembelajaran diperlukan analisis kebutuhan. Studi kebutuhan yang dilakukan sebelum mendesain pembelajaran memungkinkan hasilnya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh individu yang memerlukannya (Nasrulloh & Ismail, 2018). Informasi yang diperoleh dari analisis kebutuhan digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun langkah-langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asrina & Sihombing, 2019). Hutchinson dan Waters dalam (Indrasari, 2016) menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan minat berbeda yang mempengaruhi motivasi dan keefektifan belajar. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini akan berfokus pada analisis kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran Phonetics.

B. METODE PENELITIAN

Berwick dalam (Destianingsih & Satria, 2017) menyebutkan bahwa penelitian analisis kebutuhan dapat dilakukan secara induktif (studi kasus dan observasi) atau deduktif (kuesioner atau survey). Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki, mendeskripsikan, dan menjelaskan dengan terperinci.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang diberikan berupa kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan informasi terbatas dan kuesioner terbuka digunakan untuk

mengumpulkan informasi yang lebih rinci mengenai responden.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Inggris yang telah mempelajari *phonetics*. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. mengklasifikasikan data hasil kuesioner.
2. mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran *phonetics* berdasarkan data-data yang telah terkumpul.
3. mendeskripsikan data.

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis menganalisis data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner dikategorikan dan dijabarkan sehingga diketahui kebutuhan, kelemahan, dan tujuan pembelajaran fonetik. Selanjutnya, dari hasil yang ditemukan didiskusikan untuk menjadi dasar pengembangan media ajar fonetik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah *phonetics*, maka dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan menggambarkan keahlian yang telah atau belum dikuasai oleh pembelajar (Widianingsih & Listyaningrum, 2018). Dari hasil kuesioner, data dikategorikan berdasarkan 3 aspek, yaitu (1) kebutuhan, (2) kelemahan, dan (3) tujuan pembelajaran (Febriyanti, 2018).

1. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal-hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai target pembelajaran (Destianingsih & Satria, 2017). Dari kuesioner dapat dilihat bahwa mahasiswa menyebutkan pembelajaran fonetik penting. Alasan mahasiswa menyebutkan bahwa belajar fonetik penting yaitu sebagai berikut:

- a. Fonetik berhubungan dengan pengucapan kata-kata di dalam bahasa Inggris. Pembelajaran fonetik dapat membantu mahasiswa untuk melafalkan kata-kata bahasa Inggris secara benar.
- b. Fonetik mengajarkan tentang bagian organ tubuh yang menghasilkan suara.

Mempelajari fonetik berguna untuk memperluas wawasan mahasiswa.

- c. Fonetik merupakan ilmu yang wajib dimiliki oleh calon guru.
- d. Fonetik merupakan mata kuliah wajib.

Pada pembelajaran fonetik, kebutuhan mahasiswa yaitu adanya media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan proses terjadinya bunyi dan organ bicara yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi serta bunyi yang dihasilkan (pelafalan bunyi). Pengembangan model pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya materi pembelajaran untuk memudahkan mahasiswa serta memberikan pengalaman belajar secara otentik dengan optimal (Rakhmat, Mutiarsih, & Darmawangsa, 2015).

Media tersebut diharapkan mudah untuk diaplikasikan dan dapat memberikan pemahaman mahasiswa mengenai fonetik dengan lebih jelas dan dapat diakses melalui internet. Hal tersebut sesuai dengan (Kurniawan, 2016) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran berguna untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Kelemahan

Kelemahan adalah kendala atau hal-hal yang ditemui oleh mahasiswa di dalam proses belajar pembelajaran. Berdasarkan kuesioner, ditemukan sebanyak 81% mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar fonetik. Kesulitan yang dialami mahasiswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membaca simbol fonetik dan melafalkannya karena fonetik merupakan ilmu yang baru bagi mahasiswa.
- b. Mahasiswa cenderung hanya mengandalkan dosen dan materi yang diberikan oleh dosen sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan fonetik.

- c. Mahasiswa kurang memahami isi materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen.
- d. Mahasiswa sulit mengingat simbol-simbol fonetik dan materi tentang *place and manner of articulation*, dan melafalkan fonem-fonem dalam bahasa Inggris.
- e. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari materi pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami.
- f. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen kurang lengkap. Media yang digunakan oleh dosen selama perkuliahan yaitu media sosial, video dari *youtube*, *Microsoft Power Point*, dan *voice note*.

3. Tujuan

Tujuan adalah target yang ingin dicapai. Pembelajaran fonetik mempunyai tujuan untuk mengetahui hal-hal dasar mengenai produksi bunyi bahasa. Pengetahuan ini penting dimiliki oleh mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan pembelajaran fonetik yaitu:

- a. Mahasiswa dapat mengenal istilah-istilah fonetik.
- b. Mahasiswa dapat mendeskripsikan istilah-istilah yang ada pada Fonetik.
- c. Mahasiswa dapat mendeskripsikan organ-organ bicara dan mekanismenya dalam memproduksi bunyi.
- d. Mahasiswa dapat memahami dan mendeskripsikan *place of articulation*
- e. Mahasiswa dapat memahami dan mendeskripsikan *manner of articulation*.
- f. Mahasiswa dapat menyebutkan konsonan dan vokal bahasa Inggris.

Tujuan-tujuan pembelajaran fonetik tersebut dapat dicapai dengan materi, media dan penyampaian yang baik. Memaksimalkan sumber materi dan media ajar bisa menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh para dosen.

selanjutnya agar pembelajaran lebih naik (Sari, 2019). Berdasarkan analisis kebutuhan `dapat diketahui bahwa permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran fonetik yaitu metode pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode presentasi. Mahasiswa mencari materi pembelajaran untuk dipresentasikan. Keterbatasan materi pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa dan kecenderungan mahasiswa hanya mengandalkan materi dari dosen menyebabkan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami, mengingat, dan mempraktekkan materi.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih dirasakan minim oleh mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen berupa video dari *youtube* belum dapat membantu mahasiswa sepenuhnya dalam pembelajaran. Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk menyediakan pengalaman nyata belajar mahasiswa dan dapat mengatasi masalah keterbatasan belajar di dalam kelas (Sudrajat dalam Hidayati, Amilia, & Amsal, 2018).

Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan ketertarikan dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi pembelajaran (Rananda, n.d.). Media pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa adalah media pembelajaran berbasis digital yang aksesnya mudah dan dapat dibuka dari mana saja dengan menggunakan internet atau berbasis web.

Adapun penggunaan media berbasis web perlu untuk memperhatikan prinsip-prinsip antara lain: (1) penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) adanya evaluasi kesesuaian perangkat lunak dalam pembelajaran, (3) adanya lingkungan belajar yang dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan komputer, (4) teknologi yang dikembangkan dapat dengan mudah diakses, (5) penggunaan teknologi secara efektif dan efisien (Brown dalam Mafulah dan Hariyanto, 2017). Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kapasitas kecil sehingga tidak menyita ruang penyimpanan. Media ini diharapkan dapat merealisasikan produksi bunyi yang dapat dipelajari secara visual maupun audio dengan mudah. Media yang menyajikan audio dan visual ini dapat

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk diambil tindakan

membantu mahasiswa mempelajari fonetik dan simbol-simbol di dalamnya dengan mudah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Fonetik merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh mahasiswa jurusan bahasa khususnya bahasa Inggris. Terdapat tiga aspek yaitu kebutuhan, kelemahan dan tujuan pembelajaran fonetik yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian didasari oleh data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara seksama.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyerapan materi fonetik yang cenderung rumit. Pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi fonetik memerlukan media ajar yang dapat membantu mempermudah penyerapan pengetahuan. Media belajar digital yang aksesibel menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran fonetik di kelas maupun di luar kelas. Media berbasis digital ini dianggap sebagai penunjang yang dapat digunakan secara bersama-sama di dalam kelas maupun secara individu diluar kelas. Media dengan basis digital dapat digunakan secara luar dan tidak terbatas waktu. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat dibuat lanjutan penelitian yang berhubungan dengan media ajar fonetik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat luas yang berminat mempelajari fonetik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak yang telah membantu pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrina, & Sihombing, A. M. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahasa Asing. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(1), 29–44. <https://doi.org/10.15548/turast.v7i1.760>
- Destianingsih, A., & Satria, A. (2017). a Study on Students ' Need Analysis on Web-Based. *Inovish Journal*, 2(1), 48–57.
- Dillon, B., Dunbar, E., & Idsardi, W. (2013). A Single-Stage approach to learning phonological categories: Insights from inuktitut. *Cognitive Science*, 37(2), 344–377. <https://doi.org/10.1111/cogs.12008>
- Febriyanti, E. R. (2018). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajar Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Esp Di Lingkungan Fkip Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Vidya Karya*, 32(2), 123. <https://doi.org/10.20527/jvk.v32i2.5230>
- Hidayati, A., Amilia, W., & Amsal, M. F. (2018). *Need Analysis of Media Video Development for Character Education at Early Childhood Education in Padang*. 169(Icece 2017), 108–110. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.26>
- Indrasari, N. (2016). English for Specific Purposes: A Need Analysis at The Second Semester of Physics Education Students of IAIN Raden Intan Lampung in The Academic Year of 2015/2016. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris IAIN Raden Intan*, 9(1), 161–172. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v9i1.425>
- Jalinus, N. dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, R. (2013). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–612. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mafulah, S. (2017). The Effectiveness of Online Media in Improving Vocabulary of English Education Department Student. *Jurnal vok@ sindo*, 5 (1), 21 - 35.
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Rakhmat, S., Mutiarsih, Y., & Darmawangsa, D. (2015). Pembelajaran Pelafalan Bahasa Perancis Melalui Model Artikulatoris Pengembangan (Map) Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 92. <https://doi.org/10.17509/bs.jpbsp.v15i1.802>
- Rananda, A. (n.d.). *Education Journal: Journal Education Research and Development*. 1–18.
- Robinson, G. C., Mahurin, S. L., Richards, K. L., & Justus, B. (2011). Predicting Difficulties in Learning Phonetic Transcription: Phonemic Awareness Screening for Beginning Speech-Language Pathology Students. *Contemporary Issues in Communication Science and Disorders*, 38(Spring), 87–95. https://doi.org/10.1044/cicsd_38_s_87
- Sari, R. K. (2019). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Mahasiswa Kelas Karyawan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.3612>
- Taufik Dwi Kurniawan. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul (Jurnal). *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 21–26. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259116-pengaruh-penggunaan-media-video-pembelajar-b06f9422.pdf>
- Ulfa, S. (2017). “Mobile Seamless Learning” Sebagai Model Pembelajaran Masa Depan. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset*

Dalam Teknologi Pembelajaran, 1, 11–19.
<https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p011>

Widianingsih, B. dan Listyaningrum, R. (2018). A Need Analysis of English Learning for Designing English Curriculum and Worksheet (A Case Study for the Sixth Semester of Elctrical Engineering Students in the Academic Year of 2015/2016 at State Polytechnic of Cilacap). *Jurnal Epigram*, 15 (1), 135 - 144.

Yule, George. (2014). *The study of language*. United Kingdom: Cambridge University Press.